BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

4. Akuntan publik memiliki persepsi yang baik terhadap kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia, hal ini ditunjukan dengan perolehan nilai rata-rata total sebesar 4,04 yang berada pada rentang interval 3,40 – 4,20. Kondisi ini terjadi karena akuntan publik sangat menjungjung tinggi dimensi tanggung jawab profesi, kerahasiaan dan standar teknis sebagai akuntan publik pada instansi tempat mereka bekerja.
5. Mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang baik terhadap kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia, hal ini ditunjukan dengan perolehan nilai rata-rata total sebesar 3,84 yang berada pada rentang interval 3,40 – 4,20. Kondisi ini terjadi karena mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman yang sangat baik pada tanggung jawab profesi, dimana ada 8 dimensi kode etik yang mereka dapat pada perkuliahan di mata kuliah auditing.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan antara antara akuntan publik dan mahasiswa akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia, ditunjukan dengan perolehan p-value sebesar 0,00 < 0,05. Perbedaan yang sangat mencolok dapat dilihat dari dimensi tanggung jawab profesi, objektivitas, kerahasiaan dan standar teknis. Menjunjung tinggi dimensi-

dimensi tersebut sudah menjadi kewajiban seorang akuntan publik yang bekerja di berbagai instansi temapt mereka bekerja. Sedangkan mahasiswa akuntansi belum merasakan secara langsung menjadi seorang akuntan publik yang bekerja di berbagai instansi, mereka baru mendapat pemahaman teori saja pada perkuliahan auditing yang mereka dapatkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis memberikan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi pihak-pihak berkepentingan:
   a) Mahasiswa Akuntansi hendaknya terus meningkatkan wawasan dan pengetahuannya mengenai kode etik akuntan, tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang telah diperoleh lewat perkuliahan di kampus. Hal ini berguna untuk membentuk persepsi yang lebih akurat mengenai kode etik akuntan.
   b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penyusunan kurikulum pendidikan akuntansi dalam upaya untuk meningkatkan kualitasnya. Setidaknya, hasil penelitian ini akan dapat menjadi indikator mengenai bagaimana calon-calon akuntan tersebut akan berperilaku profesional di masa yang akan datang.

c) Para kelompok akuntan diharapkan selalu melaksanakan profesinya sesuai dengan kode etik akuntan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya:

a) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian karena kode etik akuntan tidak hanya menyangkut prinsip etika akuntan saja tetapi meliputi aturan etika dan interpretasi aturan etika.

b) Sebaiknya penelitian dilakukan dengan memperbesar area penelitian yang tidak hanya berada di Kota Bandung saja tetapi di Kabupaten Bandung juga. Agar lebih mewakili populasi di seluruh Kota maupun Kabupaten Bandung secara menyeluruh.